

LAPORAN HASIL PENELITIAN

**STUDI KORELASI ANTARA PPL I DAN PPL-KKN INTEGRATIF MAHASISWA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA**



Oleh:

Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D.

NIP. 196812082000031001

Adhi Setiyawan, M.Pd.

NIP. 198009012008011011

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

A. Latar Belakang Masalah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mempunyai misi dan tugas menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial. Dalam menyiapkan tenaga profesional tersebut, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan seperangkat pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya diantaranya dengan adanya mata kuliah Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang meliputi, PPL I dan PPL-KKN Integratif, serta mata kuliah keahlian lain yang mendukung kedua mata kuliah tersebut, antara lain mata kuliah pengembangan materi pengajaran, psikologi pengajaran dan lain-lain.

Praktik Pengalaman Lapangan I atau PPL I (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib dan intrakurikuler yang bersifat aplikatif dan terpadu yang menggabungkan seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan prajabatan diberikan kepada mahasiswa untuk menyiapkan mereka agar menguasai kompetensi keguruan dan pengajaran sehingga mereka dapat mengemban tugas dan tanggungjawab secara profesional. PPL I (*micro teaching*) bertujuan untuk melatih mahasiswa keguruan agar memiliki pengalaman faktual, teknis, strategis, empiris, dan personal tentang proses pembelajaran, yang selanjutnya mereka dapat memakainya sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional.

Disamping itu, kegiatan ini juga bertujuan agar mahasiswa memiliki kesiapan dalam melaksanakan PPL-KKN Integatif sebagai kelanjutan dari PPL I yang dilaksanakan di ruang kelas perkuliahan.¹

Secara garis besar, kegiatan Program Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan meliputi kegiatan pembelajaran, praktik persekolahan, serta kegiatan pengabdian masyarakat dan atau pengembangan lembaga pendidikan. Pengembangan institusi atau lembaga tempat dimana mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif dilakukan dengan mempertimbangkan Standar Nasional Pendidikan seperti yang dirumuskan oleh Badan Standarisasi Nasional Pendidikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005. Delapan standar tersebut selanjutnya diterjemahkan dalam bentuk paket-paket kegiatan PPL-KKN Integratif, seperti pelatihan KTSP, *active learning*, penelitian tindakan kelas (PTK), jurnalistik, *fund rising*, atau manajemen efektif menyesuaikan kondisi sekolah atau madrasah. Berbagai paket kegiatan itu bisa diikuti oleh guru, siswa, dan juga masyarakat umum tergantung jenis program dan tujuannya.²

Pengalaman faktual dan empiris dalam mengajar selanjutnya dapat dipakai sebagai bekal dan alat pengembangan diri untuk menjadi tenaga

¹ Panduan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Suismanto, dkk, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013, hal. 1.

² Buku Panduan PPL-KKN Integratif Tahun Akademik 2013/2014, Suismanto dkk, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 9.

pendidik atau guru yang profesional.³ Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring proses PPL-KKN Integratif tahun 2010 yang disampaikan oleh empat puluh sembilan kepala sekolah atau madrasah dari tempat praktik mengajar mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, terindikasi secara kuat bahwa mahasiswa praktikan belum menguasai secara memadai dan komprehensif kompetensi keguruan yang diperlukan.⁴ Berbagai kelemahan yang disebutkan para kepala sekolah atau madrasah terkait dengan dua kompetensi keguruan yang sangat penting, yaitu kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi. Kelemahan pada kompetensi-kompetensi tersebut menyebabkan seorang guru tidak dapat menjalankan tugasnya mengelola kegiatan belajar-mengajar secara maksimal. Akibatnya, hal ini berdampak pada rendahnya tingkat pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya. Karena itu, dalam konteks penelitian kompetensi calon guru professional, kompetensi-kompetensi ini perlu diperbaiki diajarkan secara baik dan komprehensif kepada mahasiswa agar mereka dapat dikuasai. Kompetensi-kompetensi ini hendaknya ditanamkan dan diajarkan secara berkesinambungan melalui penanaman nilai dan contoh. Dan, contoh yang paling baik adalah contoh yang ditauladankan dari pendidik itu sendiri.

Berangkat dari keadaan tersebut maka kami merasa perlu adanya penelitian yang komprehensif dan integratif yang dilakukan mendesak untuk

³ Tim Penyusun, Buku Pedoman PPL I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal. 1.

⁴ Dirangkul dari dokumen masukan tertulis para kepala sekolah/madrasah saat pertemuan antara pimpinan fakultas, panitia, dan kepala sekolah/madrasah tanggal 17 Juni 2010 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

menginvestigasi dan meneliti hubungan dan korelasi antara Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dan Program Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Dengan kata lain, PPL I sebagai bekal dalam mengikuti PPL-KKN Integratif menjadikan obyek kajian dan fokus utama penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Adakah korelasi yang positif antara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Program Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara nilai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan nilai Program Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademi 2011. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui batasan dan kendala yang menghambat program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I serta Program Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terakhir bahwa tujuan penelitian adalah untuk mencari formulasi baru tentang *best practice* bagi penerapan metode yang tepat bagi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Program Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif.

D. Signifikansi Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat diringkas dalam tiga hal pokok. Pertama, secara teoritis kegunaan penelitian adalah untuk memberikan informasi ilmiah terkait hubungan antara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Program Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Kedua, secara praktis, kegunaan penelitian ini akan memperbaiki sistem perkuliahan PPL I di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sehingga praktik mahasiswa itu akan berkontribusi positif bagi perkuliahan dan praktik PPL-KKN Integratif. Ketiga, penelitian-penelitian pendidikan dan evaluasi pendidikan tidak banyak yang fokus pada PPL I dan korelasinya dengan PPL-KKN Integratif. Minimnya bukti bahkan sangat sukar bagi kami untuk mendapati penelitian terdahulu mengenai hal ini menjadikan penelitian kami ini sebagai langkah awal untuk penelitian masalah ini di masa-masa yang akan datang. Banyak penelitian yang kami jumpai dalam lingkup pendidikan berkisar tentang manajemen kelas, pengaruh metode pengajaran terhadap prestasi siswa, jenis-jenis komunikasi di lingkungan kelas, atau motivasi mahasiswa mempelajari mata kuliah tertentu dan bagaimana pengaruhnya terhadap evaluasi sehingga kami menyimpulkan bahwa meneliti korelasi PPL I dan PPL-KKN adalah sangat urgen dan perlu saat ini.

Terakhir bagi signifikansi penelitian adalah untuk menemukan formulasi baru tentang kombinasi kuantitatif dan kualitatif dalam meneliti tentang penerapan best

practice dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Program Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif.

D. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Semarang, Sugiyanto.⁵

Penelitian ini menargetkan siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Semarang sebanyak 197 siswa. Pengumpulan data menggunakan Kolbs Learning Style Inventory, angket, dan kajian dokumen. Penelitian Sugiyanto ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar korelasi gaya belajar (divergen, asimilasi, konvergen, dan akomodasi) terhadap prestasi akademik (kognitif, afektif, dan psikomotor), kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik (kognitif, afektif, dan psikomotor). Data penelitian Sugiyanto dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment dan regresi.

Hasil analisis menunjukkan adanya kontribusi yang positif: gaya belajar divergen terhadap prestasi akademik (aspek kognitif sebesar 0,0361, aspek afektif sebesar 0,04, aspek psikomotor sebesar 0,0289); gaya belajar asimilasi terhadap prestasi akademik (aspek kognitif sebesar 0,0361, aspek afektif sebesar 0,0324, aspek psikomotor sebesar 0,0361),

⁵ Diunduh <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132319838/artikel%20makalah.pdf> pada tanggal 16 Agustus 2013.

gaya belajar konvergen terhadap prestasi akademik (aspek kognitif sebesar 0,0256, aspek afektif sebesar 0,0225, aspek psikomotor sebesar 0,0144); gaya belajar akomodasi terhadap prestasi akademik (aspek kognitif sebesar 0,0625, aspek afektif sebesar 0,0784, aspek psikomotor sebesar 0,0784), motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik (aspek kognitif sebesar 0,7396, aspek afektif sebesar 0,4225, aspek kognitif sebesar 0,4096).

Implikasi penelitian ini menyarankan agar penelitian berikutnya menggunakan variabel motivasi berprestasi sebagai salah satu variabel yang berkontribusi terhadap prestasi akademik dibandingkan gaya belajar karena motivasi berprestasi terbukti berkontribusi besar terhadap prestasi akademik (aspek kognitif, afektif dan psikomotor) dalam penelitian ini (0,7396 atau 73,96% ; 0,4225 atau 42,25% ; 0,4096 atau 40,96%).

Penggunaan inventory dari KLSI untuk mengungkap gaya belajar yang sudah diadaptasi. Hasilnya adalah memang terdapat kontribusi terhadap prestasi akademik (aspek kognitif, afektif dan psikomotor) tetapi kontribusinya kecil sehingga penelitian berikutnya perlu memakai instrumen gaya belajar yang cocok dengan gaya kognitif dan gaya belajar anak Indonesia.

2. Penelitian Kajian Profesionalisme Guru menurut Standar Nasional Pendidikan (SNP) oleh Tim Studi Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan (PPKIP) tahun 2007.⁶

⁶ Tim Studi Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan, Kompetensi guru sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP), Jakarta. 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari profil kompetensi guru yang ideal saat ini, dan menciptakan model pendidikan profesi yang adaptif dan berkualitas (multi entry–mono exit). Sasaran studi PPKIP ini adalah guru SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK.

Hasil studi menunjukkan bahwa *pertama*, gambaran kompetensi guru saat ini, yaitu a) nilai rata-rata kompetensi profesional guru SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK masih rendah (kurang dari 60). Kompetensi penguasaan akademik (kompetensi profesional) dari tiga mata pelajaran berikut (Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris) menunjukkan bahwa yang paling tinggi adalah Bahasa Inggris dan yang paling rendah adalah Bahasa Indonesia; b) kompetensi pedagogik guru-guru SD/ MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK saat ini masih rendah (kurang dari 60). Rata-rata kompetensi pedagogik guru SD/MI menunjukkan nilai yang paling rendah dibandingkan nilai rata-rata kompetensi pedagogik guru SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK; c) kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru (penguasaan akademik), dilihat dari pendidikan terakhir guru dan pelatihan yang diikuti.

Kontribusi pendidikan terakhir dan pelatihan terhadap kompetensi guru cukup bagus dan positif; d) Kondisi kompetensi guru TK, SD, SMP, SMA dan SMK baru mencakup beberapa indikator kompetensi profesional, dan kompetensi pedagogik. Hasil studi *kedua* menunjukkan bahwa model pendidikan profesi yang dapat dilakukan untuk

meningkatkan profesionalisme guru ialah model-model, seperti hybrid, terintegrasi, Tatap Muka, dan Tatap Muka Mandiri (Taman).

3. Penelitian Kemampuan Pedagogik Calon Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Proses Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Praktikum oleh Fransisca Sudargo dan Soesy Asiah.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan biologi berbasis praktis belajar keterampilan proses sains yang praktis, dan meningkatkan berpikir kritis siswa SMA. Metode penelitian adalah deskriptif dengan sampel diambil secara purposif.

Hasil penelitian Sudargo dan Asiah menunjukkan bahwa rata-rata pemikiran kritis dari empat siswa sekolah yang diajarkan melalui pemeriksaan yang bebas dan pendekatan inkuiri terbimbing adalah 70,78, 62,28, 60,53, dan 73,17. Rerata keterampilan proses sains yang diambil melalui lembar observasi pada konsep pencemaran air adalah 81,43%, dan melalui tes tertulis adalah 73%. Pada konsep sistem saraf ada perbaikan yang signifikan ($= 0,05$), antara pre-test (25%) dan post-test (70,44%). Pada konsep tanah dan polusi udara, tidak ada signifikansi yang berbeda antara penggunaan lembar bergambar dan lembaran biasa. Rerata prestasi siswa pada konsep pencemaran air adalah 80,80; pada konsep sistem sensorik adalah 73,69; pada konsep sistem saraf adalah 65,7. Tetapi tidak ada signifikansi yang berbeda antara penggunaan lembar bergambar

(49,74) dan lembaran praktis biasa (47,6) untuk meningkatkan prestasi siswa di konsep tanah dan polusi udara.

Berdasarkan temuan beberapa penelitian di atas, kami dapat simpulkan bahwa urgensi mengetahui hubungan dan kontribusi matakuliah terhadap sebuah program yang sudah dijalankan.

Penelitian kami ini memanfaatkan hasil penelitian-penelitian tersebut sebagai dasar, dan sebagian prosesnya mengadopsi metode yang telah digunakan. Namun, penelitian kami ini memiliki perbedaan secara jelas dengan penelitian-penelitian terdahulu, terutama pada fokus dan jenis penelitiannya.

Dari penjelasan literatur di atas tampak bahwa kajian interdisciplinary terhadap korelasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Program Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Intergratif memang diperlukan karena hingga kini kami menemukan hanya sedikit informasi yang menunjukkan tentang adanya pengaruh dan korelasi positif PPL I yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah terhadap praktik KKN Integratif yang dilakukan di sekolah-sekolah atau masyarakat. Oleh karena itu kita merasa perlu untuk mengintegrasikan sebanyak mungkin literatur dari disiplin pendidikan yang lain untuk mempertajam literatur yang ada.

Penelitian ini difokuskan pada masalah hubungan dan kontribusi antar mata kuliah, yaitu mata kuliah Program Pengalaman Lapangan (PPL) I di kelas reguler dengan Program Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata

(PPL-KKN) Integrative dimana mahasiswa diterjunkan di lapangan untuk berkeja dan melakukan praktik pendidikan di sekolah antara lain dengan mengajar atau dengan membantu pekerjaan-pekerjaan sekolah.

Pada hakekatnya cakupan pekerjaan-pekerjaan di sekolah lebih luas karena pekerjaan-pekerjaan tersebut tidak hanya fokus pada pengajaran di kelas saja. Tetapi, pekerjaan-pekerjaan itu ada di masyarakat, seperti membantu anggota masyarakat membersihkan kampung atau membangun fasilitas umum di perkampungan. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif-deskriptif. Karena itu, penelitian kami ini dapat melengkapi dan memperkaya informasi terkait dengan pengembangan mata kuliah dan program praktikum di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

E. Kajian Pustaka

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I atau *micro teaching* adalah mata kuliah intrakurikuler yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya kedalam program pelatihan prajabatan untuk menyiapkan mahasiswa agar menguasai kompetensi keguruan sehingga dapat mengemban tugas dan tanggungjawab secara profesional.⁷ PPL I (*micro teaching*) bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki

⁷ Sukiman, dkk. Buku pedoman PPL I 2012, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

pengalaman faktual tentang proses pembelajaran, yang selanjutnya dapat dipakai sebagai alat pengembangan diri sebagai tenaga pendidik yang professional.

Selain itu, PPL I bertujuan agar mahasiswa memiliki kesiapan untuk melaksanakan PPL-KKN Integratif. Kedua, PPL ini dilakukan secara bertahap dimana PPL I merupakan prasyarat bagi PPL-KKN Integratif. Karena itu, seorang mahasiswa tidak diperkenankan untuk mengambil PPK-KKN Integratif apabila dia belum lulus PPL I.

Adapun ciri khas PPL I adalah pelaksanaannya di dalam kelas dimana biasanya seorang pembimbing atau dosen merangkap supervisor bertugas untuk mensupervisi penampilan-penampilan mahasiswa di dalam kelas. Penampilan mereka biasanya berlangsung selama tiga sampai dengan lima kali lalu seorang dosen memberikan saran-saran atas kekurangan penampilan mahasiswa tersebut.

Selain dosen, mahasiswa lain yang ada di kelas tersebut juga dapat memberikan saran. Adapun ciri khas PPL-KKN Intergatif adalah mahasiswa diterjunkan di komunitas sekolah untuk membantu mengajar, membantu administrasi atau membantu perbaikan fisik atau lingkungan sekolah. Sifat dari PPL-KKN Integratif ini lebih luar dari PPL I dimana dalam PPL-KKN Integratif mahasiswa tidak hanya mengajar tetapi mereka dapat melakukan pekerjaan lain yang masih terkait dengan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

Target yang ingin dicapai dari PPL I adalah terbentuknya pribadi calon guru yang memiliki kompetensi baik pedagogik, profesional, personal, dan sosial. Kegiatan PPL I dikelola oleh Panitia Pelaksana PPL I yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan SK No. 06/Ty Tahun 2008 tanggal 21 Januari 2008. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini melibatkan dosen-dosen pembimbing atau supervisor.

1. Panitia Pelaksana PPL I

Panitia Pelaksana PPL I sebagai pengelola dan pelaksana, bertugas:

- (a) menyusun dan merencanakan pelaksanaan PPL I
- (b) mendata dan mengatur mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan PPL I
- (c) mengatur penempatan kelompok-kelompok dalam ruang kelas yang tersedia
- (d) menyediakan fasilitas PPL I dalam batas-batas kemampuan;
- (e) menetapkan dosen pembimbing bersama-sama dengan Ketua-Ketua Jurusan atau Ketua-Ketua Program Studi
- (f) memberikan penjelasan tentang kegiatan PPL I (*micro teaching*) dalam kegiatan orientasi
- (g) mengumpulkan dan mengadministrasikan nilai PPL I dan kemudian mengirimkannya ke bagian registrasi Fakultas
- (h) memantau pelaksanaan PPL I oleh Dosen Pembimbing atau supervisor

(i) melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan PPL I secara tertulis kepada Dekan.

2. Dosen Pembimbing

a. Untuk menjadi dosen pembimbing maka persyaratannya adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah atau Dosen Luar Biasa yang diusulkan oleh Ketua Jurusan/Kaprodi dan disahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah melalui Surat Keputusan
- 2) Bersedia menjadi DPL dan sanggup melaksanakan pembimbingan dengan penuh tanggung jawab

b. Tugas dosen pembimbing:

- 1) Mengarahkan dan menjelaskan hak-hak dan kewajiban mahasiswa
- 2) Membimbing dalam membuat persiapan pembelajaran
- 3) Membimbing dan memberi latihan ketrampilan mengelola kegiatan pembelajaran
- 4) Memberikan contoh/bersikap/berkepribadian guru
- 5) Mengevaluasi hasil latihan pengajaran mikro dan memberikan *feed back*
- 6) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengobservasi dan memberi *feed back* kepada mahasiswa lain yang melaksanakan praktek pembelajaran

- 7) Menyerahkan nilai akhir hasil praktik pembelajaran mahasiswa kepada Panitia Pelaksana PPL I

3. Mahasiswa

- a. Adapun mahasiswa yang memenuhi syarat untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang menempuh mata kuliah PPL I
- 2) Mengikuti kegiatan orientasi

- b. Kewajiban:

- 1) Melakukan praktik pengajaran mikro minimal 5 (lima) kali dengan durasi waktu setiap tampil 15–20 menit
- 2) Berperan aktif dalam *micro teaching*
- 3) Mengobservasi dan memberikan *feed back* pada sesama mahasiswa yang telah selesai melaksanakan praktek
- 4) Berpakaian sopan dan rapi
- 5) Mengatur rambut dan menghias diri sesuai dengan ketentuan fakultas
- 6) Khusus untuk ketua kelompok mahasiswa, memenuhi undangan dan memberikan laporan secara lisan/tertulis perihal pembimbingan *micro teaching* yang dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat pertemuan dengan Panitia.

Kegiatan PPL I mencakup tahap persiapan, orientasi, dan pelaksanaan *micro teaching*.

1. Persiapan
 - a. Identifikasi dan penentuan dosen pembimbing *micro teaching* (PPL I).
 - b. Persiapan administrasi dan berkas-berkas lain untuk mahasiswa dan dosen pembimbing.

2. Orientasi

Kegiatan orientasi, panitia pelaksana PPL I (bidang akademik) memberikan penjelasan tentang urgensi *microteaching* dalam menyiapkan calon guru profesional, *teaching skills*, strategi pembelajaran, dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kegiatan orientasi ini dilakukan dengan pertemuan secara klasikal pada setiap jurusan/program studi sebelum pelaksanaan *micro teaching*.

3. Pelaksanaan *Micro Teaching*

Bentuk operasionalisasi pelatihan dalam *micro teaching* meliputi langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat Perencanaan

Setiap akan melakukan latihan mengajar, mahasiswa harus membuat persiapan pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sebelum praktik dimulai.

- 2) Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Pada prinsipnya dalam latihan mengelola kegiatan pembelajaran mahasiswa dilatih ketrampilan dasar mengajar secara terpadu yang meliputi ketrampilan:

- a) membuka pelajaran
- b) menjelaskan materi
- c) ketrampilan bertanya
- d) mengadakan variasi
- e) memberi penguatan
- f) menutup pelajaran
- g) mengelola kelas

4. Sistem Bimbingan

Realisasi dari kegiatan pengajaran mikro, setiap kelompok mahasiswa akan dibimbing oleh satu orang dosen selaku supervisor. Khusus dalam bimbingan praktik *micro teaching* dilakukan terpadu. Artinya, dalam latihan keterampilan mengajar, mahasiswa akan dilatih secara bertahap menggunakan keterampilan-keterampilan mengajar secara utuh.

Selanjutnya hasil latihan mahasiswa tersebut dapat digunakan sebagai bahan diskusi tentang penampilannya di depan kelas/kelompok. Hasil diskusi dapat digunakan sebagai umpan balik baginya dan jika yang bersangkutan melakukan kesalahan atau kurang tepat, dapat diperbaiki dengan cepat pada kesempatan latihan berikutnya.

5. Penilaian

Tujuan penilaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I adalah untuk memperoleh informasi yang akurat tentang tingkat penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi yang dilatihkan dalam PPL I. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial. Aspek kemampuan yang dinilai dalam kegiatan penilaian mencakup:

- (1) Kegiatan orientasi meliputi: kehadiran dan penguasaan materi.
- (2) Kompetensi Pedagogik meliputi:
 - a. Ketrampilan membuat persiapan pembelajaran
 - b. Ketrampilan melaksanakan kegiatan pembelajaran
- (3) Kompetensi Profesional meliputi:
 - a. Penguasaan materi
 - b. Penguasaan teori dan dasar-dasar kependidikan
 - c. Kemampuan mengintegrasikan dan menginterkoneksi materi
- (4) Kompetensi Personal meliputi:
 - a. Kedisiplinan
 - b. Tanggungjawab,
 - c. minat dan perhatian,
 - d. Kesopanan
- (5) Kompetensi Sosial, meliputi:
 - a. Keikutsertaan dalam kegiatan *micro teaching*

b. Kerjasama dengan orang lain

Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I mengacu pada form yang telah ditentukan panitia pelaksana. Dengan demikian nilai akhir PPL I merupakan gabungan antara nilai orientasi dan pendalaman, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan keterampilan mengelola kegiatan pembelajaran (kompetensi pedagogik), kompetensi profesional, kompetensi personal dan sosial.

2. PPL-KKN Integratif

Secara garis besar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif meliputi kegiatan pembelajaran, praktek persekolahan serta kegiatan pengabdian dan pengembangan lembaga pendidikan. Terkait dengan pengembangan lembaga tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPL-KKN Integratif dilaksanakan dengan mempertimbangkan Standard Nasional Pendidikan sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Badan Standarisasi Nasional Pendidikan dengan Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 yang meliputi :

- 1) Standar isi
- 2) standar proses
- 3) standar kompetensi lulusan
- 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan
- 5) standar sarana dan prasarana
- 6) standar pengelolaan
- 7) standard pembiayaan

8) standar penilaian pendidikan.

Delapan standar tersebut selanjutnya diterjemahkan dalam bentuk paket-paket kegiatan PPL-KKN Integratif untuk melengkapi kegiatan praktik pembelajaran dan persekolahan. Paket-paket dimaksud seperti; pelatihan KTSP, *Active Learning*, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Jurnalistik, *Fund Rising*, Manajemen Efektif, dan lain-lain sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah. Berbagai paket kegiatan itu bisa diikuti oleh guru, siswa dan juga masyarakat tergantung jenis program dan tujuannya.

Pelaksanaan paket-paket kegiatan PPL-KKN Integratif dilakukan atas kerjasama antara mahasiswa dengan pihak sekolah, dengan mempertimbangkan kebutuhan sekolah dan ketersediaan sarana pendukung.

Unsur Penilaian dalam kegiatan PPL-KKN Integratif meliputi:

- a. Kompetensi Pedagogi yang meliputi:
 - 1). Kemampuan menyusun program pembelajaran dengan semangat integrasi dan interkoneksi yang meliputi:
 - a) Kemampuan merumuskan kompetensi/tujuan pembelajaran.
 - b) Kemampuan mengorganisasikan materi pembelajaran.
 - c) Kemampuan memilih dan mengembangkan strategi dan langkah-langkah pembelajaran.
 - d) Kemampuan memilih dan memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran.

- e) Kemampuan memilih dan mengembangkan teknik evaluasi proses dan hasil belajar.
- 2). Kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang meliputi:
- a) Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun.
 - b) Kemampuan mengelola kelas dengan baik (mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mampu mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran).
 - c) Kemampuan menerapkan strategi/metode pembelajaran secara tepat.
 - d) Kemampuan memberikan motivasi belajar dengan baik.
 - e) Kemampuan mengenal kemampuan anak.
 - f) Kemampuan merencanakan dan melaksanakan program remedial dan pengayaan.
 - g) Kemampuan memberikan bantuan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran.
 - h) Kemampuan melakukan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar.
- b. Kompetensi Profesional yang meliputi:
- 1) Penguasaan mahasiswa terhadap bidang studi yang menjadi tugasnya
 - 2) Penguasaan mahasiswa terhadap materi pendalaman/pengayaan

- c. Kompetensi Kepribadian meliputi:
- 1) Kedewasaan sikap mahasiswa dalam bertindak dan bertutur kata
 - 2) Rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
 - 3) Kedewasaan dalam berpikir
 - 4) Kemampuan dalam melaksanakan kewajiban dan tugas PPL-KKN Integratif (fisik, administrasi persekolahan, dan pengembangan sumberdaya manusia)
 - 5) Kedisiplinan mahasiswa dalam berpakaian, yaitu memakai pakaian berkerah, rapi, tidak memakai kaos oblong dan bersendal jepit.
- d. Kompetensi sosial yang meliputi:
- 1) Kemampuan berkomunikasi mahasiswa secara baik dengan orang lain (Pengelola PPL-KKN Integratif, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Sekolah/Madrasah, Guru Pembimbing, sesama mahasiswa, dan para siswa).
 - 2) Kemampuan bergaul mahasiswa secara baik dengan orang lain (Pengelola PPL-KKN Integratif, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Sekolah/Madrasah, Guru Pembimbing, sesama mahasiswa, dan para siswa).
 - 3) Kemampuan mahasiswa menjalin kerjasama dengan orang lain dengan baik (dalam hal ini misalnya dengan Pengelola PPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Sekolah/Madrasah, Guru Pembimbing, sesama mahasiswa, dan para siswa).

- 4) Partisipasi mahasiswa secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah/madrasah atau teman sekelompok.

F. Hipotesis

Dalam penelitian ini kami membangun suatu hipotesis bahwa terdapat korelasi yang positif antara PPL I dan PPL-KKN Integratif mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Disini kami berasumsi bahwa memang terdapat korelasi positif antara PPL I dan PPL-KKN Integratif mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variable atau lebih.

Misalnya, seseorang yang bertugas untuk rekrut pegawai untuk suatu perusahaan besar mungkin akan tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara nilai ijazah dengan pekerja dengan kesuksesan mereka dalam bekerja. Contoh yang lain adalah seorang guru ingin mengetahui hubungan tingkat IQ seorang anak dengan cara-cara dia menyelesaikan soal-soal matematika.

Fakta yaitu nilai PPL I mahasiswa digali melalui dokumen hasil prestasi akademik berupa nilai PPL I dan PPL-KKN Integratif, Subyek penelitian ini mahasiswa praktikan PPL. Peneliti menggunakan program SPSS 0.17 untuk melihat ada tidaknya hubungan positif antara PPL I terhadap PPL-KKN Integratif.

2. Bingkai Teori Korelasi

Dalam penelitian ini kami menggunakan standard pengukuran korelasi atau *the Pearson product-moment correlation coefficient* untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variable atau pengukuran asosiasi antara dua variable yang memiliki data interval-rasio.

Dalam dunia pendidikan, para guru menggunakan analisa-analisa korelasi untuk mengevaluasi reliabilitas dari jenis-jenis pertanyaan test-test yang *multiple-choice* atau *true-false*. Para guru ini barangkali ingin mengetahui korelasi antara bagaimana tiap-tiap individu telah menjawab tiap-tiap pertanyaan (yaitu yang menjawab pertanyaan secara tepat dan yang menjawab pertanyaan secara tidak tepat) dan bagaimana siswa-siswa yang khusus ini mempunyai hasil secara umum dalam test-test tersebut. Hal ini merupakan satu indikator dari suatu pertanyaan yang baik ketika siswa-siswa yang mempunyai rata-rata nilai yang tinggi adalah yang sedikit tampaknya tidak menjawab pertanyaan daripada siswa-siswa yang memiliki nilai rendah secara umum dalam tes-tes yang sama.

Karena itu, korelasi dapat menyimpulkan apakah suatu pertanyaan test itu bagus dan pertanyaan test itu harus dihitung atau tidak dianggap

dalam menentukan nilai-nilai akhir siswa dalam suatu test. Sebagaimana dengan seluruh tipe analisa-analisa korelasi, namun, analisa-analisa semacam ini hanya mengatakan kepada kita tentang reliabilitas dari sebuah test. Dan, seperti yang kita ketahui, reliabilitas itu tidak cukup untuk menjamin validasi sebuah pertanyaan test; yaitu, reliabilitas tidak menjamin bahwa pertanyaan tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya mau diukur.

Analisa-analisa korelasi secara luas telah dipakai untuk tujuan-tujuan deskripsi. Dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari sebuah sample penelitian (atau dari keseluruhan populasi), analisa-analisa korelasi menyediakan kesimpulan yang bersifat angka-angka dari hubungan antara dua variabel atau diantara banyak variabel.

Karena itu, hal ini berguna bagi kita untuk mengetahui, misalnya, bahwa diantara sample para pekerja dalam sebuah agen pelayanan kemanusiaan, maka terdapat korelasi negatif yang tinggi antara variabel-variabel, seperti umur pekerja dan jumlah mereka yang mengklaim asuransi difable. Pengetahuan ini barangkali bernilai meskipun korelasi yang demikian mungkin tidak mempunyai ciri khusus atau merupakan representative dari semua agen pelayanan kemanusiaan.

Analisa-analisa korelasi juga dapat digunakan untuk menafsirkan, yaitu untuk menentukan probabilitas bahwa suatu korelasi antara variabel-variabel dalam suatu sample barangkali merupakan korelasi yang sebenarnya dimana sample tersebut diambil. Kita mesti mendiskusikan

korelasi pada poin ini karena korelasi dapat digunakan untuk mendeskripsikan dan juga untuk menafsirkan gejala. Karena itu, korelasi menjembatani antara diskusi analisa-analisa statistik dan diskusi tentang test-test statistik inferensial.

Dari keterangan-keterangan di atas, meskipun korelasi itu juga berusaha untuk mendeskripsikan dan mencari hubungan antara beberapa variable dari data yang diteliti, tetapi dalam penelitian kami ini fokus utama korelasi adalah mencari hubungan antara dua variable saja, yaitu nilai-nilai mahasiswa pada PPL I dan PPL-KKN Intergratif mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

3. Sampling

Terdapat banyak cohort mahasiswa yang mengambil sekaligus Program Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Program Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Intergratif dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini. Namun, karena lemahnya dokumentasi yang kami bisa dapatkan sehingga kami hanya batasi pada populasi yang mengambil PPL I sekaligus PPL-KKN Integratif pada tahun 2011. Adapun sample penelitian ini sebanyak 171 mahasiswa.

Dalam penelitian ini sampling yang kami gunakan adalah *convenience sampling* atau yang juga disebut dengan *accidental sampling*, dan sampling yang mudah diperoleh karena sudah tersedia. *Convenience sampling* mencakup bergabungnya subyek-subyek penelitian yang sudah tersedia karenanya subyek-subyek tersebut masuk dalam penelitian secara

mudah hingga proporsi yang diperlukan dari sample tersebut terpenuhi.

Kami, karena itu, sebagai peneliti telah membuat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi untuk menyeleksi siapa-siapa saja yang masuk dalam sebagai partisipan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria inklusi adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Praktik Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif. Nilai-nilai dari kedua program tersebut sudah tersedia dan dapat diakses dari administrasi laborat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Adapun kriteria eksklusi adalah mahasiswa yang bukan dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta tidak pernah mengambil dua program pengalaman lapangan di atas, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Praktik Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen yang berkaitan. Pertama kami mencari dan menghimpun data-data literatur yang berkenaan dengan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan Program Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL) Integratif. Data yang kami peroleh berupa studi dan penelitian tentang hubungan antara gaya belajar yang berkontribusi pada

motivasi siswa untuk berprestasi di salah satu SMA di kota Semarang. Kemudian kami juga temukan studi yang sama yang melaporkan tentang kriteria-kriteria profesionalisme guru menurut Standar Pendidikan Nasional. Penelitian ini dilakukan oleh Tim Studi Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan (PPKIP) yang dilakukan pada tahun 2007. Hasil dari penelitian juga menyoroiti apakah sikap profesionalisme itu dapat memotivasi guru untuk berkarya dan berprestasi secara baik?

Adapun hasil penelitian yang terakhir yang kami temukan adalah penelitian kemampuan pedagogik calon guru. Pertanyaan-pertanyaan penelitian ini menyoal apakah kemampuan pedagogik akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan ketrampilan proses siswa melalui pembelajaran berbasis praktikum?

Dalam temuan disebutkan bahwa praktik pengajaran yang berbasis sains praktikum ternyata dapat meningkat kemampuan siswa untuk berkreasi secara mandiri dan secara kritis. Inilah tiga buah studi pennting yang kami temukan untuk mendukung telaah literatur kami. Adanya keterbas penelitian yang sudah dilakukan tentang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan kaintannya dengan Kuliah Kerja Nyata mengakibatkan kami harus mencari data lain dalam studi interdiscipnary.

Adapun data dalam penelitian ini adalah *ex post facto*, yaitu penelitian ini dilakukan atas dasar hasil-hasil yang telah terjadi pada masa lalu. Penelitian semacam ini juga disebut dengan sebagai *causal comparative* (bandingan sebab) karena investigasi-investigasi semacam ini

kadang-kadang dilakukan untuk mencari sebab-sebab dari sesuatu yang telah terjadi di masa lampau dengan membandingkannya dengan kondisi-kondisi yang telah terbentuk (*established*).

Adapun contoh dari *ex post facto research* adalah kami sebagai peneliti hanya mengambil nilai-nilai mahasiswa yang mengikuti PPL I dan PPL-KKN Integratif sebanyak 171 mahasiswa pada tahun 2011. Kedua nilai yang dimiliki oleh para mahasiswa ini telah keluar dan ada di masa lampau.

5. Kode Etik Penelitian

Kode etik pertama yang dipertimbangkan dalam penelitian adalah meminta izin kepada laborat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk mendapatkan izin penelitian dan memperoleh data. Hal ini kami lakukan karena terdapat beberapa hal yang bersifat sensitif yang tidak boleh diketahui oleh publik.

Namun demikian, menurut pengakuan laborat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga bahwa, demi kepentingan pendidikan dan kemajuan fakultas, dipandang tidak terlalu penting untuk menyembunyikan nama-nama responden dalam penelitian sebagaimana yang disebutkan dalam tabel dalam lampiran penelitian ini.

Kode etik kedua yang dipertimbangkan adalah setelah mendapatkan nama-nama responden, kami tidak mempublikasikan hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini menjadi hak kami dan arsipnya ada pada bagian unit penelitian UIN Sunan Kalijaga. Karena itu, kami akan selalu

menjaga kerahasiaan nama responden, dan karenanya, responden tidak akan dirugikan dan tidak akan berada dalam bahaya sama sekali.

Untuk menjaga kenetralan, dalam mencari data ini, kami tidak memberikan uang, hadiah, dan pemberian dalam bentuk apa saja kepada responden secara langsung atau kepada penyedia data ini sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi hasil penelitian ini. Ini benar karena saat ini kebanyakan responden yang tertera namanya dalam tabel lampiran telah menyelesaikan studi mereka di berbagai jurusan dalam lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

H. Hasil Penelitian

Ho = Tidak ada hubungan antara nilai PPLI2011 dengan nilai PPLKKN2011

H1 = Ada hubungan antara nilai PPLI2011 dengan nilai PPLKKN2011

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PPLI2011	92.0585	4.35445	171
PPLKKN2011	90.9380	9.98456	171

Correlations

		PPLI2011	PPLKKN201 1
PPLI2011	Pearson Correlation	1	.253**
	Sig. (2-tailed)		.001
	Sum of Squares and Cross-products	3223.415	1872.290
	Covariance	18.961	11.013
	N	171	171
PPLKKN201 1	Pearson Correlation	.253**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	Sum of Squares and Cross-products	1872.290	16947.536
	Covariance	11.013	99.691
	N	171	171

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Bahwa $r = 0,253$ menunjukkan korelasi lemah karena terletak pada 0,201 – 0,400, dan karena itu kita dapat interpretasikan bahwa hubungan antara nilai PPL I 2011 dan nilai PPLKKN 2011 lemah

Keputusan yang diambil berdasarkan data di atas adalah kami melihat bahwa terdapat Sig. (2 tailed) dengan angka probabilitasnya 0,001. Karena probabilitasnya $< 0,05$ maka kami dapat ambil keputusan bahwa H_0 (hipotesis null) ditolak, dan karena itu, kami menerima H_1 . Dan, setelah kami olah data dengan SPSS, kami dapati korelasi sebesar 0,253, yaitu suatu korelasi yang lemah.

Ini berarti bahwa hubungan antara nilai PPL I 2011 dan nilai PPL KKN 2011 adalah signifikan tetapi lemah pada taraf kepercayaan 95%.

NILAI PPL VS PPL-KKN 2011

No	NAMA MAHASISWA	NIM	PPL I	PPL KKN
1	ABDUL ADHIM	8410115	91	94,25
2	ABDUL QODIR JAELANI	8410050	91,2	90,8
3	AGUS AWANG PAMUNGKAS	8410220	90,24	87,48
4	AHMAD KHOLIS	8410267	95	91,99
5	AHMAD MAHMUDI	7410299	87	92,15
6	AHMAD SYARIFUDDIN	8410068	90	90,65
7	AINI KHULWATI	8410058	92,6	88,05
8	AINI QOLBIYATI	841168	86	93,6
9	AKHMAD ZAENUDIN	8410124	94,2	90,73
10	AMBAR DWI KUSMIYANI	8410272	91,5	91,52
11	AMBARWATI SAADAH	8410073	100	93,24
12	AMRI EVIANTI	8410002	98,4	93,4
13	ANDHIKA ABRIAN SAPUTRA	8410067	97	85,9
14	ANDIKASAPUTRA	8410248	90	91,55
15	ANNA MAYLINDA	7410034	85	92,4
16	APRILIA INTAN PRATIWI	8410230	82,04	91,1
17	ARI FAJAR ISBAKHI	8410095	87	95,02
18	ARI WIBOWO	8410035	92	95
19	ARUM RAMADHANI FATIMAH	8410009	92	88,15
20	ASMA' ARIFAH	8410132	90	85,2
21	ASTRI MANDONA	8410071	99	96,53
22	AYU FITRIANA	8410260	95	93,25
23	AZAM	8410275	90	91,3
24	CAHYANINGRUM WULAN SUCI	8410091	91,4	92,29
25	CHANIFATUL ULFAH	8410254	89	92,52

26	DAHURI	8410045	95,8	95,95
27	DEASY PRATIWI SANTOSO	8410065	92	91,7
28	DEDI WAHYUDI	8410153	90	96,04
29	DENI FATMAWATI	8410165	85	90,32
30	DWI REFININGSIH	8410052	92,6	95,73
31	DWI WAHYU PRASETYO	8410076	92,2	95,38
32	EGI AZWUL FIKRI	8410250	91,5	95
33	EKA ETTY SEPTIANA	8410049	99,6	95,78
34	EKO FITRIYONO	8410141	92	96,84
35	EKO WAHID B	8410078	95	91,38
36	EKO WAHYUDI	8410147	90	82,78
37	ENDAH WAHYUNINGSIH	8410023	92	91,14
38	ERLINA YUNIATI	8410110	95	93,76
39	ERMA MASRUOH	8410161	90	96,81
40	ERNA IRYAWANTI	8410180	95	91,68
41	ESTI ROHMAH AINIYAH	8410217	98	97,4
42	EVAYUNILESTARI	8410258	90,5	97,05
43	EVI MUALIFAH	8410064	94	87,73
44	EVRIDA ERA PRATAMA	7410212	92	95,1
45	FAIZ MUHLIS	8410084	86	95,95
46	FARCHATULLIHANI	8410044	88,5	87,19
47	FARHANAH ARINA	8410113	98	95,3
48	FARICHATUN CHASANAH	8410206	94,2	94,55
49	FARIDA SUSANTI	8410205	95,4	95,1
50	FATKHURROKHIM	8410255	90	95,18
51	FIL ISNAENI	8410144	90	97,4
52	FITRI UTAMI	8410105	92	91,93
53	GANIES DWI YUNI PUTRI D	8410037	93	92,7
54	HABIB RAHMAN	8410233	91	95,44
55	HAFIF WURYANTOKO	8410126	91,8	95,13
56	HAPPY FAJAR BINAWAN	8410127	94	90,35
57	HASNAN AMIN HAWARI	8410228	82,16	87,94
58	HENDRI PURBAWASESO	8410001	89	85,8
59	HERIZON	8410055	96	90,11

60	HUSNI MUBAROK	8410069	97,4	95,21
61	IFAH NUR LAILIYAH	8410090	95,2	97,16
62	IIS MASIKAH	8410118	95	95,3
63	IKA SEPTIANA	8410086	95	91,2
64	IMAM AFI JATAN	8410092	93	93,85
65	IMAM TANJUNG	8410054	91,4	89,63
66	IRFAN NURHABIB	8410235	85,44	93,7
67	IRFAN SUPRIYATNA	7410023	91,2	95,95
68	IRMA SURYANI WAHID	8410112	95	95,68
69	IRMA WULAN PRAFITA	8410269	93	89,53
70	ISMI KHASANAH	8410099	90,8	92,15
71	ISNA FATKHURRAHMAN	8410087	96	91,33
72	JA'FAR SIDIQ	8410239	85,4	87,92
73	JAHID QOWY MUSYAYYAD	8410246	90	95,65
74	JAYANI	08410003- K	100	91,3
75	JOKO SUSILO	8410201	95	97,46
76	KASYIFATUL HIJABAH	7410332	85,7	92,21
77	KHAMIDAH FAUZIYAH	8410224	98,2	93,86
78	KHAMIM	8410273	95,5	96,54
79	KHOIRUL MUSTANGIN	8410098	91,5	5
80	KHOLIFATUN SADIYAH	8410204	85,4	91,65
81	KHUSNUL ISTIKHAROH	8410242	92	95,93
82	LAILATUS SA'ADAH	8410244	97	95,27
83	LAILIA WULANDARI	8410128	93	87,63
84	LIA YULIANTI	7410093	95	86,54
85	LUKLUK JAUWAHIRIYAH	8410236	95,34	91,08
86	M. SOBRUN JAMIL	8410122	96	87,1
87	M.FAHD WAKHYUDIN	8410066	85,6	91,4
88	MAHMUD YUNUS	8410039	93,4	95,62
89	MAHSUNATUL AZQIYAH	8410030	97	92,55
90	MARWAN	8410226	87,32	85,55
91	MAULIDA ZULFA KAMILA	8410193	85	93,8

92	MELA RACHMAWATI	8410148	89	92,46
93	MELISA MUTDATUL F	7410054	75	94
94	MIRA KHOIRUN NISA	8410070	87,8	88,2
95	MISS KHORIHA SUROROT	8410007	89,3	89,1
96	MOCH. ALI SOBORIN	8410357	95	96,33
97	MOH. AHYAN YUSUF SYA'BANI	8410100	95	92,04
98	MOH. SOLEH	7410298	95	91,68
99	MOHAMMAD DAWI	7410090	90,5	94,77
100	MUFIDATUN HIDAYATI	8410083	100	95
101	MUH FAISAL MAHRUS PAHLEVI	8410033	95	91,55
102	MUH.ALIF KURNIAWAN	8410182	97	97,07
103	MUHAMMAD TAQUIDDIN	8410024	95	95,05
104	MUHAMMAD ZAKI M	8410142	80	89,13
105	MURSYIDAH	8410057	90	94,1
106	MUSLIMATUN HASANAH	8410188	98	86,87
107	NAELY MAGFIROH	8410198	95,4	94,65
108	NASRUL ARIF R	8410259	88	95,95
109	NENENG SITI FATIMAH NA	8410063	96	88,95
110	NGIZZATI WALNGADOMAH AS	8410109	94	95
111	NOVEM NUGROHO	8410029	80	74,4
112	NUR HIDHAYAT	8410139	90	95,01
113	NNUR ISTIQOMAH	08480002- K	96	94,6
114	NUR LAILATUL MUBAROKAH	8410241	93	90,4
115	NURIL AMINATI P	8410135	90	95,08
116	NURJANAH WIJAYANTI	8410120	95	94,25
117	NURTYANINGSIH	8410208	90,6	95,05
118	NURUL MULYANINGSIH	8410026	95	96,05
119	NURUL SINTA LASMI	8410111	95,2	91,78
120	NURUS SYAMSIYAH	8410129	93	93,6
121	PRAYITNO ADI NUGROHO	8410021	92	91,75

122	PRINTA KUSUMASTUTI	8410006	93,5	95,1
123	RAHMAT KHOIRUDIN	8410265	94	90,91
124	RAHMAWATI RODHIYATUN	8410130	97	92,32
125	RAHMI EKO NURLIA	8410200	89	90,62
126	RATIH WIJAYANTI	8410004	100	90,24
127	RENI FADILAH	7410215	92,8	90,15
128	RENI SUSANTI	8410202	91,9	91,5
129	REZA BAFITRA MAARIF	8410150	90	91,15
130	RIA LAILY HUSNIA WATI	8410184	80	5
131	RINA ELFIYANI	8410185	86	89,34
132	RIRIN PERDANANINGRUM	8410011	93	85,5
133	RIYAN DEWANGGA FURBA	8410032	95	95,05
134	RIZKI RAMADHANI	8410117	93	96,7
135	ROCHANA	8410094	89,8	90,7
136	ROSYID KURNIAWAN	7410058	91	93,75
137	RR LIS NUGRAHANI	8410038	98	88,27
138	RUKHAYATUN NIROH	8410016	95	93,37
139	SAHIDIN	8410014	88,4	89,4
140	SAMSUL HADI	8410194	93	90,34
141	SELI HUSNI LATIFAH	8410085	97	95,93
142	SEPTIRUSLIHASTUTI	8410262	94	95,95
143	SITI MAIMUNAH	8410218	90,48	92,15
144	SITI MINARIYAH	8410192	94,8	93,85
145	SITI MUNFARIDA	8410221	90,36	92,6
146	SITI NADHIROTUL KHOIRIYAH	8410121	98	93,22
147	SITI NUR INAYAH	8410264	98	96,1
148	SITI QOMALA KHAYATI	8410041	98	95,25
149	SOFIATUN	8410062	93	91,83
150	SUCIATI	8410005	92	94,27
151	SUDARNO	8410227	92	90,33
152	SUFIANDI	8410104	91	90
153	SUPITRI OKFIA	8410101	96,4	94,4
154	SUPRIMA	8410119	98	96,16

155	SYAIFUL HUDA	8410229	91	92,5
156	TEGUH PURNOMO	8410131	94	89,5
157	TITI FATHIYATUL FADILAH	8410012	91	86,83
158	TURYATI	7410239	87,5	90,14
159	ULVA MARIYA	8410018	93	90,33
160	WAHYU ISNAENI	8410238	94,8	96,03
161	WAHYUNI	8410004	91,6	88,98
162	WENI NURDIYANA	8410089	84,6	85,64
163	WIDIYANTO	7410311	89	93,05
164	WIJAYANTI WULAN S	7410211	90	87,78
165	WINARTO	7410330	89,5	91,88
166	WINDA ANGGRAINI	7410216	88	90
167	WISNU HERI SASONO	8410171	97	90,01
168	WULANJAR NURHAYATI	8410080	98	95,52
169	YULI NUR KHOLID	8410155	96	97,7
170	YUSMANIAR NURAINI	8410207	95,3	95,3
171	ZUHAD NUR ROYHAAN	8410249	88	95,85

I. Diskusi dan Penjelasan

Jelas bahwa korelasi penelitian ini adalah $r = 0,253$ (lihat tabel di bawah ini), dan ini menunjukkan korelasi positif rendah atau lemah karena terletak pada $0,201 - 0,400$ (lihat baris empat tabel di bawah ini), dan karena itu, kami dapat interpretasikan bahwa hubungan antara nilai PPL I 2011 dan nilai PPLKKN 2011 lemah.

Ini artinya bahwa nilai PPL I mahasiswa itu rendah sehingga ketika dikorelasikan dengan nilai PPL-KKN Integratif mereka, keduanya tidak menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Sebab itu, kedepannya bahwa proses pembelajaran dan pelatihan PPL I lebih diintensifkan lagi dan ditingkatkan lagi kualitas latihan tersebut.

Tingkatan-Tingkatan Angka untuk Penafsiran Besarnya Sebuah Korelasi

Besarnya Korelasi	Penafsiran
.90 -- 1.00 (-.90 -- 1.00)	Korelasi positif sangat tinggi (atau negatif)
.70 -- .90 (-.70 -- .90)	Korelasi positif tinggi (atau negatif)
.50 -- .70 (-.50 -- .70)	Korelasi positif moderat (atau negatif)
.30 -- .50 (-.30 -- .50)	Korelasi positif rendah (atau negatif)
.00 -- .30 (.00 -- .30)	Sedikit korelasi jika ada

(Sumber: Hinkle, Wiersma, & Jurs p. 109)

Apabila kita melihat angka dalam tabel di atas dan kita hubungkan dengan hasil penelitian ini ternyata korelasi yang kita dapatkan $r=0,253$ adalah suatu korelasi yang sangat lemah bahkan mendekati tingkatan korelasi yang sedikit sekali jika memang ada. Ini menandakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I tidak sama sekali mempunyai hubungan, atau berkontribusi pada, atau mempunyai pengaruh positif terhadap nilai Praktik Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif.

J. Implikasi Penelitian Ini bagi Perbaikan PPL I

1. Penguatan sistem pengajaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan mendatangkan siswa dari sekolah secara langsung dan dibawa ke dalam kelas praktikum mahasiswa atau laboratorium micro teaching sehingga kehadiran siswa-siswa ini dapat digunakan sebagai wahana latihan mahasiswa. Ini perlu karena partisipan yang real akan memotivasi mahasiswa dan dapat memodifikasi tingkah laku mereka ke arah yang lebih positif untuk

meningkatkan penampilan mahasiswa selama latihan dibandingkan dengan mengajar teman sebaya.

2. Latihan pengajaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I lebih diintensifkan pada kualitas penampilan dibandingkan dengan kuantitas. Selama ini sistem pengajaran di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan lebih menekankan dosen untuk memberikan arahan serta petunjuk agar mahasiswa tampil dalam latihan mengajar sebanyak lima kali atau lebih.

Menurut hemat kami, batasan lima kali penampilan ini tidak serta merta menjamin kualitas pengajaran; tetapi malah sebaliknya. Selama observasi kami selaku dosen pembimbing dan supervisor Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, kami mendapati bahwa umumnya mahasiswa telah tampil maksimal pada penampilan kedua dan ketiga.

Untuk penampilan keempat dan kelima, terlihat bahwa penampilan latihan mereka menjadi menurun karena beberapa faktor antara lain adalah mereka telah mencapai puncak dalam penampilan mengajar pada penampilan kedua atau ketiga, dan yang lain adalah mereka cenderung untuk bergurau pada saat penampilan keempat dan kelima.

Secara umum, biasanya dosen atau supervisor akan terkesan dengan penampilan akhir mahasiswa sehingga kecenderungannya adalah nilai yang mereka dapatkan itu rendah. Karena itu, nilai mahasiswa dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I umumnya rendah dan tidak memberikan

pengaruh kepada nilai Praktik Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif.

3. Supervisor hendaknya mendeteksi kejenuhan dari frekuensi penampilan mahasiswa yang berakibat pada menurunnya nilai akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I. Berdasar pada pengalaman di atas, kita berasumsi demikian sehingga baiknya untuk dosen pembimbing adalah menandai penampilan-penampilan mana yang menunjukkan kualitas yang bagus sehingga nilai yang diambil berdasar pada kriteria tersebut.

Misalnya, kalau mahasiswa A tampil baik pada penampilan ketiga maka dosen pembimbing dapat mengatakan bahwa mahasiswa tersebut sudah cukup dan ia tidak perlu tampil sehingga nilai yang ia dapatkan adalah tinggi. Demikian dan kondisi yang sama dapat diaplikasikan untuk mahasiswa-mahasiswa yang lain. Sebab lain adalah kurangnya tantangan yang dihadapi selama praktik mengajar. Misalnya, dosen dan supervisor tidak menuntun mahasiswa secara serius dengan memberikan tugas-tugas serta improvisasi-improvisasi dalam mengajar. Kalaupun yang ada adalah mengajar secara konvensional maka wajar kalau mahasiswa merasa bosan dengan keadaan yang ada.

Dengan demikian, kami memandang perlu bahwa seorang dosen atau supervisor untuk memotivasi dan memberikan metode-metode yang baru dalam pengajaran untuk berefek pada perbaikan pengajaran dari yang membosankan kepada yang menggairahkan dan memotivasi.

4. Hendaknya ada kunjungan atau observasi sekolah selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I berlangsung untuk mengenal kondisi siswa dan untuk menciptakan gambaran sesungguhnya tentang siswa di sekolah. Hal ini akan mempengaruhi secara langsung penampilan mahasiswa dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Kunjungan langsung ke sekolah yang sebenarnya yang akan menjadi tempat praktikum mahasiswa hendaknya direncanakan dengan baik sehingga akan mempengaruhi kognitif mahasiswa tentang keadaan sekolah yang sebenarnya. Tampaknya perlu dan dibutuhkan juga apabila mahasiswa dapat dilibatkan dalam observasi langsung (*direct observation*). Hasil-hasil observasi ini dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dan masukan bagi kelas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I untuk memperbaiki kualitas penampilan dan latihan mengajar mahasiswa.

K. Keterbatasan-Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak menjangkau populasi yang banyak bila dibandingkan dengan banyaknya mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang mengambil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Program Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif. Idealnya penelitian ini mengambil seluruh populasi yang terdaftar pada tahun 2011 yang mereka yang mengambil PPL I dan PPL-KKN Integratif.

Penelitian masih sebatas mencari keterhubungan (*correlation*) antara nilai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Program Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integratif mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan. Karena itu, penelitian ini masih bersifat deskriptif analisis. Untuk penelitian lanjutan hendaknya penelitian ini dikaitkan dengan analisis regresi untuk mencari seberapa besar pengaruh dan kontribusi komponen-komponen kompetensi yang ada dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I terhadap Praktik Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keterbatasan penelitian yang ketiga adalah bahwa penelitian hanya mencakup satu angkatan mahasiswa yaitu tahun 2011. Kalau penelitian ini dapat menginvestigasi berbagai angkatan mulai dari mahasiswa yang berpraktik pada tahun 2008 hingga tahun 2012 maka generalisasinya sangat valid untuk perbaikan program praktik pengalaman lapangan dan kuliah kerja nyata di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keterbatasan lain yang merupakan yang kelima adalah penelitian ini hanya fokus pada metode kuantitatif. Untuk penelitian di masa yang akan datang, selain penerapan metode statistik, hendaknya juga peneliti menggunakan metode wawancara dengan subjek penelitian, yaitu mahasiswa yang sedang dan telah melaksanakan sekaligus Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Program Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) untuk menjembatani gap yang tidak bisa dijangkau oleh metode analisa statistik itu. Karena itu, kami mengusulkan kombinasi metode untuk memahami secara komprehensif kendala yang merintangai kesuksesan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Program Pengalaman Lapangan-Kuliah

Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Keterbatasan yang keenam adalah kendala waktu. Untuk menyelesaikan proyek ini kami merasa membutuhkan waktu sekitar enam bulan karena penelitian semacam ini mengharuskan peneliti untuk mengunjungi beberapa fakultas keguruan di Pulau Jawa guna mencari data awal dan mensurvey tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan korelasinya dengan Program Pengalaman Lapangan-Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif. Juga, kami membutuhkan waktu yang lama untuk mengkaji berbagai literatur yang membahas tentang masalah ini sehingga kami tahu dimana penelitian kami harus mulai dan kelemahan-kelemahan apa saja yang dimiliki oleh penelitian-penelitian terdahulu sehingga kami bisa mengisi gap itu.

Keterbatasan yang terakhir yakni ketujuh adalah kendala dana padahal untuk melaksanakan suatu proyek seperti ini kami sangat membutuhkan dana, yang antara lain dana tersebut digunakan untuk membeli sumber-sumber data, sebagian lagi digunakan untuk operasional, dan selebihnya untuk pembayaran jasa peneliti pembantu serta alat tulis menulis dan foto copy. Kendala dana ini kami sangat rasakan seperti menghambat cara kerja kami. Namun demikian, kami tidak berkecil hati dan tetap melakukan penelitian ini hingga hasilnya bisa diperoleh dan ditulis dalam laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan G. Bluman, *Elementary Statistics: A Step by Step Approach*, Boston: McGraw Hill, 2007.
- C.M. Charles and Craig A. Mertler, *Introduction to Educational Research*, Boston: Allyn and bacon, 2002.
- Dennis, E. Hinkle, William Wiersma and Stephen G. Jurs, *Applied Statistics for the Behavior Sciences*, Boston: Houghton Mifflin Company, 2003.
- Duane R. Monette, Thomas J. Sullivan and Cornell R. DeJong, *Applied Sosial Research*, New York: Holt, Rinehart and Winston, 1986.
- Donald H. McBurney, *Research Methods*, Belmont CA: Thomson Learning, 2001.
- Earl Babbie, *The Practice of Social Research*, Belmont, CA: Wadsworth/Thomson Learning, 2001.
- Elizabeth Depoy and Laura N. Gitlin, *Introduction to Research: Understanding and Applying Multiple Strategies*, St. Louis, MO: Elsevier Mosby, 1993.
- Emanuel J. Mason and William J. Bramble, *Research in Education and the Behavioral Sciences: Concepts and Methods*, Chicago, IL: Brown & Benchmark, 1997.
- Fred Pyrczak and Randall R. Bruce, *Writing Empirical Research Reports: A Basic Guide for Students of the Social and Behavioral Sciences*, Los Angeles, CA: Pyrczak Publishing, 2003.

Geoffrey Marczyk, David DeMatteo and David Festinger, *Essentials of Research Design and Methodology*, New Jersey: John Willey & Sons, 2005.

John W. Best and James V. Kahn, *Research in Education*, Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1989.

John W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Upper Saddle River NJ: Pearson, 2008.

Joseph E. Healey, *The Essentials of Statistics: A Tool for Special Research*, Belmont CA: Wadsworth, 2010.

Lee A. Kirkpatrick dan Brooke C. Feeney, *A Simple Guide to SPSS for Windows for Versions 8.0, 9.0, 10.0, and 11.0*, Belmont, CA: Thomson Learning.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

L.R. Gay, *Educational Research*, Upper Saddle River NJ: Prentice-Hall, 1996.

Nan Lin, *Foundations of Social Research*, New York: McGraw Hill Book Company, 1976.

Penjelasan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan

Kepegawaian Negara Nomor 02/V/PB/2010 Nomor 13 Tahun 2010

tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pranata

Laboratorium Pendidikan dan Angka Kreditnya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 16 Tahun 2007

Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Peter E. Blanksby and James G. Barber, *SPSS for Social Workers: An*

Introductory Workbook, New York: Pearson, 2006.

Rafael J. Engel and Russel K. Schutt, *The Practice of Research in Social Work*,

Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2005

R. Guy Sedlack and Jay Stanley, *Social Research: Theory and Methods*, Boston:

Allyn and Bacon, 1992.

Relevansi Praktikum Pemesinan Program D-3 Teknik Mesin FPTK UPI dengan

Tuntutan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) Industri

Logam dan Mesin oleh Purnawan, Wardaya, Ariyano Diunduh dari

<http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan>, Vol.V No.14 Februari 2009,

diunduh tanggal 23 Mei 2012.

Robert R. Pagano, *Understanding Statistics in the Behavioral Sciences*, Belmont

CA: 2001.

Robert W. Weinbach and Richard M. Grinnell, Jr., *Statistics for Social Workers*,

Boston: Pearson, 2007.

Suisyanto dkk, *Panduan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)*

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Yogyakarta. 2013.

Suisyanto dkk, *Buku Panduan PPL-KKN Integratif* Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2013.

Sukiman, dkk, *Panduan akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan*

Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

- Sumadi Suryabrata, , *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 1982.
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman PPL I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Team POKJA Akademik UIN Sunan Kalijaga. Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2006.
- Tim Studi Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan, Kompetensi guru sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP), Jakarta. 2007.
- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Wayne C. Booth, Gregory G. Colomb and Joseph M. Williams, *The Craft of Research*, Chicago: The University of Chicago Press, 2008.
- William Fox, *Social Statistics*, Bellevue, Washington: MicroCase Corporation, 1998.
- W. Lawrence Neuman and Larry W. Kreuger, *Research Methods: Qualitative and Quantitative Applications*, Boston: Pearson Education.